

bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya di Universitas Kanjuruhan Malang, yang terdiri dari bahan ajar, buku panduan dosen, buku panduan mahasiswa, silabus dan satuan acara perkuliahan/rancangan pembelajaran.

## METODE

### A. Model dan prosedur pengembangan

Menurut (Gay, L.R, 1991), penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori. Sedangkan komponen utama penelitian pengembangan (*Development Research*) menurut Tim (Puslitjaknov., 2008), metode penelitian pengembangan memuat tiga komponen utama, yaitu: (A) model pengembangan, (B) prosedur pengembangan, dan (C) uji coba produk.

Model pengembangan bahan ajar mata kuliah pendidikan anti korupsi ini menggunakan model prosedural menurut Tim (Puslitjaknov., 2008), karena model ini berupa model yang bersifat deskriptif, yang akan menghasilkan produk tertentu, yaitu produk yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan model pendekatan sistem atau *system approach* terhadap komponen-komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dirancang dan dikembangkan oleh (Dick, W. & Carey, L. 2005). Komponen sekaligus langkah-langkah utama/prosedur dari model desain sistem pembelajaran yang dikemukakan oleh (Dick, W. & Carey, L. 2005) terdiri atas sepuluh langkah, yaitu (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pebelajar, (3) mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik pebelajar, (4) merumuskan tujuan pembelajaran, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih bahan ajar/materi pembelajaran, (8)

merancang dan mengembangkan evaluasi formatif, (9) melakukan revisi terhadap program pembelajaran, dan (10) merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif. Namun dalam penelitian ini tidak melakukan evaluasi sumatif. Adapun langkah-langkahnya: I. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran, Melakukan Analisis Pembelajaran, Mengidentifikasi Perilaku Awal Dan Karakteristik Pebelajar, Merumuskan Tujuan Pembelajaran, dan Mengembangkan Instrumen Penilaian. II. Penyusunan dan Penilaian Bahan Ajar, Buku Panduan Dosen, Buku Panduan Mahasiswa, Silabus, dan Satuan Acara Perkuliahan. III. Mendesain dan Melakukan Evaluasi Formatif serta Merevisi Produk Pengembangan.

### B. Uji Coba Produk

Melalui (1) desain uji coba, (2) subyek coba, (3) jenis data, (4) instrumen pengumpulan data, dan (5) teknik analisis data.

#### 1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat validitas, kemenarikan dan efektifitas produk. Produk berupa bahan ajar, buku panduan dosen, dan buku panduan mahasiswa, sebagai hasil dari pengembangan ini, di uji validitas, kemenarikan dan keefektifannya. Tingkat validitas bahan ajar diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni: (1) uji ahli pembelajaran, (2) uji ahli isi bidang studi, (3) uji ahli media pembelajaran, (4) uji individu, (5) uji kelompok, dan (6) uji lapangan. Sebagai responden adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai pengguna produk pengembangan, sedangkan tingkat keefektifan bahan ajar diketahui melalui hasil pre-tes dan pos-tes terhadap perolehan hasil belajar mahasiswa pada saat uji lapangan. Adapun untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan antara pre-tes dan pos-tes digunakan uji t.